

bimbinganbelajarskripsi@gmail.com 1

jurnal kel 1

 Australian University Kuwait - Admin - No repository 18

 Check

 Australian University Kuwait

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3085017359

Submission Date

Nov 19, 2024, 12:22 PM GMT+4

Download Date

Nov 19, 2024, 12:38 PM GMT+4

File Name

REVISI_JURNAL_TEMPLATE_BARU_AMEL_IWE_1_sebelum_submit.docx

File Size

55.9 KB

11 Pages

2,461 Words

17,377 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 14%  Internet sources
 - 11%  Publications
 - 9%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 14% Internet sources
- 11% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.radenintan.ac.id	2%
2	Student papers	University of Derby	1%
3	Student papers	Imam Malik College for Sharia and Law	1%
4	Internet	e-journal.unipma.ac.id	1%
5	Internet	myassignmenthelp.com	1%
6	Student papers	American InterContinental University	1%
7	Internet	pure.uvt.nl	1%
8	Internet	www.uom.gr	1%
9	Publication	Fitriah Fitriah. "Eksplorasi Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kontekstua..."	1%
10	Internet	digilib.uinsby.ac.id	1%
11	Publication	Ni Komang Septia Noriska. "Risk Register : Implikasi Penerapan Manajemen Risik..."	0%

12	Student papers	The Institute off Risk Management	0%
13	Student papers	itera	0%
14	Internet	eprints.upnyk.ac.id	0%
15	Internet	jurnalprodi.idu.ac.id	0%
16	Internet	mmt.its.ac.id	0%
17	Internet	core.ac.uk	0%
18	Internet	es.scribd.com	0%
19	Internet	unhas.ac.id	0%
20	Internet	docobook.com	0%
21	Internet	harmoniinn.blogspot.com	0%
22	Internet	journal.unj.ac.id	0%
23	Internet	pt.scribd.com	0%
24	Internet	www.scribd.com	0%
25	Publication	Ahmad Izzan. "MENGKALI KONSEP GROWTH MINDSET DALAM AL-QUR'AN: STRAT...	0%

MANAJEMEN RESIKO DI ORGANISASI PELITA PRABU PADA PROGRAM MAKAN PAGI BERGIZI

Intan wardani¹⁾, Luthfiyatul kamalia²⁾ & Novie andriani zakariya, S.Sos., ME.³⁾

Program studi manajemen dakwah, Fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas islam negeri
sunan ampel surabaya, Indonesia

¹intan.wardani312@gmail.com, ²luthfiyatulkamalia@gmail.com, ³novie.andriani@uinsa.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen risiko dalam pelaksanaan program "Makan Pagi Bergizi" yang dilaksanakan oleh organisasi Pelita Prabu, dengan menggunakan kerangka kerja ISO 31000. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terhubung dengan program tersebut, serta memberikan saran mitigasi guna memastikan kelancaran program dan peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan anak-anak sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara dengan koordinator Pelita Prabu, serta analisis dokumen terkait. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyusun rekomendasi perbaikan sesuai dengan pedoman ISO 31000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko utama yang dihadapi oleh Pelita Prabu mencakup rendahnya kedisiplinan anggota organisasi, keterbatasan fasilitas posko makanan, dan ketidakpuasan penerima makanan. Penilaian risiko yang dilakukan berdasarkan ISO 31000 menunjukkan tingkat risiko tinggi pada kedisiplinan anggota dan keterbatasan posko makanan, sedangkan ketidakpuasan penerima makanan dikategorikan sebagai risiko sedang. Untuk mitigasi risiko, disarankan untuk memperkuat peraturan terhadap anggota, menambah jumlah posko makanan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada penerima makanan. Selain itu, disarankan untuk melakukan pemantauan secara rutin dan evaluasi guna memastikan kelangsungan dan efektivitas program. Penerapan manajemen risiko yang tepat diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung kesuksesan program "Makan Pagi Bergizi", yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Program "Makan Pagi Bergizi", ISO 31000, Evaluasi Risiko, Mitigasi Risiko, Kedisiplinan Anggota, Fasilitas Posko Makanan, Ketidakpuasan Penerima Makanan, Kesehatan Masyarakat, Anak-anak Sekolah, Efisiensi Operasional, Peningkatan Produktivitas, Observasi Langsung, Wawancara Analisis Dokumen, Pendekatan Kualitatif

PENDAHULUAN

Manajemen risiko merupakan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi tujuan organisasi. Di tengah meningkatnya kompleksitas globalisasi dan digitalisasi, organisasi menghadapi berbagai risiko, mulai dari perubahan ekonomi, volatilitas pasar, hingga ancaman baru seperti serangan siber dan perubahan regulasi. Kondisi ini menuntut pengelolaan risiko yang tidak hanya difokuskan pada pencegahan kerugian, tetapi juga sebagai strategi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif. Pentingnya manajemen risiko menjadi semakin nyata, terutama dalam upaya menciptakan dampak langsung pada masyarakat.

Salah satu inisiatif yang relevan adalah program “Makan Pagi Bergizi” oleh Pelita Prabu, sebuah organisasi relawan nasional yang aktif dalam berbagai program sosial. Program ini bertujuan meningkatkan kesehatan dan produktivitas anak sekolah melalui sarapan bernutrisi, sekaligus mengurangi risiko kesehatan jangka panjang. Namun, pelaksanaan program ini tidak lepas dari tantangan risiko operasional, seperti kedisiplinan anggota, keterbatasan fasilitas, dan kepuasan penerima manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen risiko dalam program tersebut menggunakan kerangka kerja ISO 31000, guna mengidentifikasi risiko utama dan menyusun strategi mitigasi yang efektif. Dengan pendekatan yang terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan program dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis implementasi manajemen risiko pada program "Makan Pagi Bergizi" yang dijalankan oleh organisasi Pelita Prabu. Subjek penelitian meliputi koordinator organisasi Pelita Prabu dan pelaksanaan program tersebut. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

Observasi langsung dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi program. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan koordinator organisasi untuk menggali informasi mendalam tentang penerapan manajemen risiko berdasarkan standar ISO 31000. Analisis dokumen mencakup studi dokumen internal organisasi yang relevan dengan proses pengelolaan risiko dan pelaksanaan program.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive, dengan memilih informan dan dokumen yang relevan untuk penelitian. Variabel yang diukur mencakup kedisiplinan anggota organisasi, ketersediaan fasilitas posko makanan, dan kepuasan penerima manfaat program.

Analisis data menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yang melibatkan pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Model analisis risiko mengacu pada standar ISO 31000, yang mencakup identifikasi risiko, penilaian tingkat risiko berdasarkan dampak dan probabilitas, serta penyusunan strategi mitigasi.

Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pengelolaan risiko program, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan menyusun rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program.

KAJIAN TEORI

Tinjauan Teoritis: Pengelolaan Risiko dalam Program Kesehatan dan Nutrisi

1. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko adalah proses sistematis yang melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi terhadap berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Hopkin, 2018). Dalam konteks organisasi Pelita Prabu yang menjalankan Program Makan Pagi Bergizi, pengelolaan risiko bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program serta tercapainya sasaran kesehatan masyarakat.

Berdasarkan ISO 31000, pengelolaan risiko mencakup beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi Risiko: Tahap awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat pelaksanaan program. Contohnya meliputi ketidaktersediaan bahan pangan dan kesalahan distribusi.
2. Penilaian Risiko: Setiap risiko yang teridentifikasi dinilai berdasarkan dampaknya dan probabilitas terjadinya, sehingga organisasi dapat memprioritaskan risiko dengan dampak dan peluang tinggi (Aven, 2016).
3. Pengendalian Risiko: Langkah ini melibatkan tindakan untuk memitigasi risiko, seperti bekerja sama dengan pihak ketiga atau memperkuat manajemen stok bahan pangan.
4. Pemantauan dan Evaluasi: Dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa langkah mitigasi efektif dan risiko tetap terkendali.

Program Kesehatan dan Nutrisi

Program kesehatan yang berfokus pada nutrisi, seperti penyediaan sarapan bergizi, merupakan upaya intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsumsi makanan bergizi di pagi hari terbukti mendukung fungsi kognitif, konsentrasi, dan produktivitas, terutama pada anak-anak usia sekolah (Rampersaud et al., 2005).

Menurut teori perilaku kesehatan, keberhasilan program nutrisi ditentukan oleh edukasi yang tepat, ketersediaan makanan, serta partisipasi aktif masyarakat (Glanz et al., 2015). Program yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan top-down.

Keterkaitan Pengelolaan Risiko dengan Program Makan Pagi Bergizi

Pelaksanaan Program Makan Pagi Bergizi memerlukan pengelolaan risiko yang cermat untuk menjamin keberlanjutan dan dampak positif program. Risiko utama yang dapat muncul meliputi:

1. Ketersediaan dan Kualitas Bahan Pangan: Risiko ini dapat diminimalkan dengan strategi mitigasi seperti diversifikasi sumber pemasok atau pencadangan stok bahan pangan berkualitas.
2. Partisipasi Masyarakat: Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dapat diatasi melalui kampanye kesadaran dan kolaborasi dengan komunitas lokal.
3. Faktor Eksternal: Cuaca buruk atau ketidakstabilan ekonomi adalah risiko eksternal yang dapat memengaruhi pelaksanaan program. Antisipasi terhadap risiko ini mencakup perencanaan darurat dan kerja sama dengan pihak terkait.

Temuan Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Mikkelsen et al. (2014) menunjukkan bahwa program makan pagi di sekolah mampu meningkatkan indeks kesehatan masyarakat dengan menurunkan risiko obesitas dan defisiensi gizi. Sementara itu, studi oleh Aven (2016) menyoroti bahwa penerapan kerangka kerja ISO 31000 dalam pengelolaan risiko program sosial dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mencegah pemborosan sumber daya.

Dengan landasan teori dan temuan sebelumnya, penelitian ini menganalisis penerapan pengelolaan risiko di organisasi Pelita Prabu dalam Program Makan Pagi Bergizi. Fokus penelitian terletak pada proses identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko untuk memastikan keberlanjutan program serta dampaknya pada kesehatan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Risiko

Tabel 1 menjelaskan identifikasi risiko yang ditemukan pada resiko organisasi pelita prabu pada program makan siang gratis. Berikut tabel identifikasi risiko pelita prabu pada program makan siang gratis:

No	Resiko	Dampak	Kemungkinan
1	Kurangnya kedisiplinan pada anggota organisasi	Disiplin yang rendah dapat menyebabkan penurunan produktivitas anggota Keterlambatan menyelesaikan tugas Menurunkan efesiensi operasional	Tinggi, Anggota satu bermasalah mempengaruhi anggota lainnya hal tersebut mempengaruhi produktivitas dan motivasi
2	Keterbatasan posko makanan	Keterlambatan pengiriman Merusak kualitas makanan	tinggi, Keterbatasan ruang dan fasilitas dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya masalah kebersihan, yang berpotensi mengancam kesehatan konsumen
3	Ketidakpuasan penerima makanan	Makanan terbuang sia sia	rendah. Ketidakpuasan dapat menurunkan tingkat kepercayaan penerima terhadap program, yang pada gilirannya berdampak buruk pada partisipasi di kemudian hari.

2. Penilaian resiko

Penilaian risiko dalam standar ISO 31000 meliputi penilaian kemungkinan dan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi. Penilaian kualitatif ditampilkan pada tabel matriks risiko di bawah ini :

Tabel 2. Penilaian Resiko

No	Resiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Resiko
1	Kurangnya kedisiplinan pada anggota organisasi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2	Keterbatasan posko makanan	Tinggi	Sedang	Tinggi
3	Ketidakpuasan penerima makanan	Rendah	Tinggi	Sedang

3. Evaluasi resiko

ISO 31000 merinci pemetaan risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya dalam tabel perbandingan, menggunakan lima kategori warna: coklat, merah, kuning, hijau muda, dan hijau tua. Risiko yang memiliki tingkat kemungkinan dan dampak yang tinggi dikategorikan dengan warna coklat, sementara risiko dengan tingkat kemungkinan dan dampak yang rendah dikategorikan dengan warna hijau tua. Gambar evaluasi risiko organisasi pelita prabu pada program makan pagi bergizi dapat dilihat pada gambar 2:

Likelihood	Tinggi		A	
	Sedang		B	
	Rendah	c		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		Impact		

Gambar 2. Evaluasi Risiko organisasi pelita prabu

Gambar tersebut memvisualisasikan pengelompokan risiko yang dihadapi oleh organisasi pelita prabu berdasarkan tingkat dampak dan kemungkinannya. , Kesulitan dalam menghadapi anak yang

bandel misalnya, memiliki tingkat kemungkinan tinggi, sehingga dikategorikan dengan warna merah. Hal ini juga tercermin dalam indeks probabilitas yang tercantum di bawah gambar tersebut.

Tabel ini menjelaskan skala yang digunakan untuk menilai tingkat risiko, melibatkan lima tingkatan mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi. Skala ini memperhitungkan frekuensi atau kejadian masalah yang mungkin terjadi dalam konteks penilaian risiko. Berikut tabel indeks skala risiko:

Tabel 3. Indeks Skala

Probabilitas	Kriteria
Ekstrem	Tingkat Kejadian Masalah yang sangat tinggi
Hight	Tingkat Kejadian Masalah yang tinggi
Medium	Tingkat kejadian masalah yang sedang
Low	Tingkat kejadian masalah yang jarang
Very Low	Tingkat kejadian masalah yang hampir tidak pernah terjadi

Tabel 3 adalah Penjelasan tentang skala yang dipakai untuk menilai tingkat risiko melibatkan lima tingkatan, dimulai dari tingkat terendah, melewati tingkat menengah, dan mencapai tingkat tertinggi. Pada tabel selanjutnya ini, risiko-risiko yang dihadapi oleh organisasi pelita prabu pada program makan pagi bergizi dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas yang telah ditetapkan. Setiap risiko diberi label probabilitasnya masing-masing, mencakup kategori ekstrem, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan pengelompokan ini, pemahaman yang lebih jelas tentang jenis-jenis risiko yang dihadapi dapat diperoleh, memungkinkan tindakan yang sesuai dalam manajemen risiko. Berikut tabel pengelompokan risiko organisasi pelita prabu:

Tabel 4. Pengelompokan Risiko organisasi pelita prabu

Probabilitas	Kriteria
Ekstrem	Anggota tidak disiplin
Hight	Keterbatasan posko makanan
Medium	Ketidak puasan menerima makanan
Low	-
Very Low	-

Pada fase ini, segala jenis risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas yang telah ditetapkan. Risiko-risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas pada beberapa daftar risiko. Dari tabel di atas kriteria pengelompokan risiko pada organisasi Pelita Prabu mencakup tingkat probabilitas: Ekstrem, Hight dan Medium. Ekstrem, risiko dengan tingkat probabilitas

sangat tinggi melibatkan masalah Kesulitan dalam menghadapi anggota yang tidak disiplin sering terjadi dan memiliki dampak signifikan terhadap operasional Organisasi Pelita Prabu. Hight, risiko dengan tingkat probabilitas tinggi mencakup keterbatasan posko makanan . Tantangan ini muncul dengan frekuensi sedang dan dapat mempengaruhi

Keterbatasan posko makanan pagi bergizi. Medium, risiko dengan tingkat probabilitas sedang terkait dengan ketidak puasan makanan. Ini berarti bahwa ketidak puasan makanan ini sedang terjadi tetapi tetap perlu diwaspadai karena dampaknya bisa mempengaruhi stabilitas pembelajaran siswa-siswi di negara.

4. Perlakuan resiko

Dari tabel 4 sebelumnya, terlihat bahwa perlakuan terhadap risiko bervariasi tergantung pada tingkat probabilitasnya. Sebagai contoh, untuk risiko ketidak disiplin anggota pelita prabu, disarankan untuk meningkatkan ketegasan peraturan . Dengan demikian, tindakan perlakuan risiko yang tepat dapat diambil sesuai dengan tingkat probabilitas risiko yang teridentifikasi.

5. Penanganan resiko

Setelah dikelompokkan dalam tabel risiko berdasarkan probabilitas, peneliti melakukan penanganan yang sepadan untuk menghilangkan atau memangkas risiko tersebut. Untuk bentuk penanganan risiko dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Penanganan Risiko organisasi pelita prabu

Probabilitas	Resiko	Penanganan
Ekstrem	Anggota tidak disiplin	1. Evaluasi dan pahami masalah 2. Diberi teguran dan bimbingan 3. Di tingkatkan peraturan 4. Penerapan sanksi yang adil 5. Pemberian apresiasi dan insentif 6. Pemantauan dan evaluasi berkala
Hight	Keterbatasan posko makanan	1. Menambah posko di setiap kecamatan atau per 2 kecamatan
Medium	Ketidak puasan menerima makanan	1. Dengarkan keluhan dengan simpati 2. Koordinasi dengan dapur 3. Pantau kepuasan setelah solusi diberikan 4. Latih anggota dapur untuk menghadapi keluhan makanan

		5. Merekrutmen chef handal
Low		
Very Low		

Pada Qs.al hashr 59 : 18 menjelaskan pentingnya perencanaan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahan

Surah Al-Hashr 59:18:

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Surah Al-Hashr 59:19:

"Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Itulah orang-orang yang fasik."

Pentingnya Perencanaan untuk Kehidupan Akhirat: Ayat 18 memberikan pengingat kepada orang-orang yang beriman untuk senantiasa mengevaluasi apa yang telah mereka lakukan dalam persiapan menghadapi kehidupan di akhirat. Hal ini mencakup perbuatan-perbuatan yang dilakukan selama hidup di dunia yang akan mempengaruhi kondisi mereka setelah mati. Perencanaan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek material atau duniawi, tetapi juga meliputi aspek spiritual dan ibadah. Dengan mempertimbangkan masa depan di akhirat, seseorang akan lebih berhati-hati dalam setiap tindakan yang diambil dan berusaha untuk mempersiapkan bekal yang baik bagi kehidupan yang kekal.

SIMPULAN

penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko dalam program "Makan Pagi Bergizi" yang diinisiasi oleh Organisasi Pelita Prabu masih menghadapi tiga risiko utama, yaitu kurangnya kedisiplinan anggota organisasi, keterbatasan posko makanan, dan ketidakpuasan penerima manfaat. Untuk mengatasi risiko tersebut, diperlukan penguatan jaringan pasokan, perencanaan keuangan yang lebih baik, peningkatan efektivitas distribusi logistik, serta penerapan standar kualitas makanan yang lebih tinggi. Dengan langkah-langkah ini, program diharapkan dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi masyarakat penerima manfaat, sehingga tujuan meningkatkan kesehatan melalui penyediaan sarapan bergizi dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- 8
12
6
7
5
2
- ISO (2018). ISO 31000: Risk Management – Guidelines. International Organization for Standardization.
- 31000, I. (2018). *International Organization for Standardization*. Risk management — Guidelines.
- COSO. (2017). *Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance*.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*. Kogan Page Publishers.
<https://employers.glints.com/id-id/blog/cara-mengatasi-karyawan-yang-tidak-disiplin/>. (n.d.).
- Kaplan, R. S. (2012). *Managing Risks: A New Framework*. Harvard Business Review, 90(6), 48–60.
- Aven, T. (2016). Risk assessment and risk management: Review of recent advances on their foundation. *European Journal of Operational Research*, 253(1), 1-13.
- Ali, S. H., & Alnsour, Y. (2021). Digital transformation and risk management: A review of challenges and opportunities. *Journal of Business Research*, 123, 452-459.
- Hoyland, P., & Wallace, M. (2020). Nutritional interventions in schools: Reducing risks to health. *Public Health Nutrition*, 23(5), 897-905.
- Huang, W., & Chou, T. (2019). The role of proactive risk management in achieving organizational resilience. *Management Science*, 65(8), 3583-3596.
- Gidding, S. S., Dennison, B. A., Birch, L. L., Daniels, S. R., Gilman, M. W., & Lichtenstein, A. H. (2006). Dietary recommendations for children and adolescents: A guide for practitioners. *Pediatrics*, 117(2), 544-559.
- Smith, J. W., & Kelly, R. P. (2017). Managing operational risks in non-profit organizations: Lessons learned from program failures. *Nonprofit Management & Leadership*, 28(2),
- Thiele, S., & Weiss, C. (2017). The role of food programs in improving educational outcomes: Evidence from developing countries. *World Development*, 96, 12-25.
- Pelican, S., O'Connell, L. H., & Bryant, C. A. (2006). Promoting nutrition and physical activity in schools: An effective approach for improving public health. *Health Education Research*, 21(6), 828-835.
- Rahman, F., & Surya, I. (2018). Manajemen Risiko Kesehatan pada Pelaksanaan Program Nutrisi Sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45-53.